

**ALTERNATIF PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* GUNA
MENINGKATKAN EFISIENSI PADA PT. HESA PRATAMA MANDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada
Universitas Darma Persada

Oleh :
IKA MULIANA
04420015



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

JAKARTA

2008

FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

**ALTERNATIF PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI
PADA PT. HESA PRATAMA MANDIRI**

Oleh :

Nama : Ika Muliana

NIM : 04420015

Telah disetujui untuk diujikan.

Jakarta, Agustus 2008

Mengetahui,

Kajur Akuntansi

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM.)

Pembimbing Materi

(Atiek Isniawati, SE, Ak)

FAKULTAS EKONOMI – UNIVERSITAS DARMA PERSADSA

JURUSAN AKUNTANSI



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**ALTERNATIF PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN
METODE *ACTIVITY BASED COSTING* GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI
PADA PT. HESA PRATAMA MANDIRI**

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada :


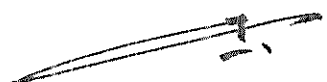
Tanggal : 14 Agustus 2008

Oleh :

Nama : Ika Muliana

NIM : 04420015

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
Drs. Sunarto Widodo, Ak,MM	Ketua	
Drs. Haryanto, Ak,MM	Anggota	
Muhammad Masdar, SE, Ak	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : **ALTERNATIF PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI PADA PT. HESA PRATAMA MANDIRI**

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun dan dibuat sebaik – baiknya, dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggung jawab penulis.

Demikianlah pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Agustus 2008

Penulis



(Ika Muliana)

ABSTRAK

- (A) IKA MULIANA
- (B) **ALTERNATIF PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI PADA PT. HESA PRATAMA MANDIRI**
- (C) 81 halaman; 2008
- (D) Kata Kunci : Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Activity Based Costing.
- (E) Informasi biaya dalam pengambilan keputusan adalah hal yang penting, meskipun tidak disangkal bahwa hanya merupakan satu diantara sekian banyak faktor yang menjadi pertimbangan.
Dalam metode tradisional alokasi biaya overhead menggunakan salah satu pemicu biaya yang sensitive terhadap volume, akibat dari penggunaan pemicu biaya yang sensitif terhadap volume tersebut secara sistematis dapat mendistorsi biaya pada tingkat mikro dari produk. Distorsi biaya terjadi akibat dari kurang akuratnya pembebanan biaya overhead ke produk. Untuk mengatasi terdistorsinya biaya dalam metode tradisional cara yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menetapkan harga pokok produknya.
Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan Activity Based Costing, apakah dapat menetapkan harga pokok produksi sesuai dengan proporsi konsumsi sumber daya dari masing-masing produk terhadap biaya overhead pabrik. Metodologi penelitian yang dilakukan akan membuktikan peranan positif Activity based Costing tersebut bagi perusahaan.
Saran yang dapat diberikan penulis adalah diharapkan PT. Hesa Pratama Mandiri mencoba menerapkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode ABC. Sehingga dapat menjadi pembandingan dengan sistem yang lama dan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam menetapkan harga pokok produksi. Sebaiknya pihak manajemen meninjau ulang harga pokok produksi untuk setiap produknya, karena lebih mencerminkan biaya sesungguhnya yang diserap oleh masing-masing produk. Sehingga terjadinya distorsi biaya, baik pembebanan biaya yang terlalu tinggi (*overstated*) atau terlalu rendah (*understated*) dapat dihindari.
- (F) Dosen Pembimbing : Atiek Isniawati, SE, Ak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada.

Selama Penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan serta dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materiil. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Atiek Isniawati,SE,Ak selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan selama ini.
2. Bapak Boedi Setyo Hartono, Drs. Ak. MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang selalu memberikan petunjuk dan nasihat yang berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dekan dan Jajaran FE Universitas Darma Persada.
4. Seluruh Dosen dan Karyawan FE UNSADA yang telah memberikan pendidikan dan pelayanan kepada penulis.
5. Bapak Sulendra Juhanda SE,Ak,MM yang memberikan izin serta bimbingan untuk melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
6. Bapak Rozikin, Bapak Adjie, Bapak Erwin, dan Bapak Nuryanto yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi dan data – data yang diperlukan dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas doa, cinta dan kasih sayang, serta dukungan yang sungguh sangat berarti bagi penulis.

8. “Daeng Edi” yang selalu setia untuk dukungan, motivasi, semangat, dan kasih sayang yang tak henti – hentinya sampai dengan skripsi ini selesai
9. Teman – teman seangkatan dan seperjuangan Rika, Reni, Sari, Ulfa, Elvira Sakinah Sari, Iis dll untuk semangatnya.
10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dimana telah memberikan bantuannya.

Seperti kata pepatah “ Tak ada gading yang tak retak “ demikian pula Karena keterbatasan, kemampuan dan pengetahuan penulis, maka penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik dan saran yang bermanfaat dan menjadi kontribusi positif bagi kita semua. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkannya. Amin

Jakarta, Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Tujuan Penelitian	5
1.5.2 Manfaat Penelitian	6
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.6.1 Sumber dan Jenis Data	6
1.6.2 Teknik Pengumpulan Data	7
1.6.3 Analisis Data	8
1.7 Kerangka Pemikiran	8
1.8 Sistematika Pembahasan	10

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1. Biaya.....	12
2.1.1. Konsep Biaya	12
2.1.2. Klasifikasi Biaya	14
2.1.3. Alokasi Biaya	17
2.2. Sistem Akuntansi Biaya Tradisional	18
2.2.1 Pengertian Akuntansi Biaya Tradisional	18
2.2.2 Penetapan Tarif Overhead	19
2.2.3 Keterbatasan Sistem Biaya Tradisional	20
2.3. <i>Activity Based Costing System</i>	23
2.3.1 Pengertian <i>Activity Based Costing</i>	23
2.3.2 Tahap-tahap Perancangan <i>Activity Based Costing</i>	26
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan <i>Activity Based Costing</i>	32
2.4. Harga Pokok Produksi	34
2.4.1 Pengertian Harga Pokok Produksi	34
2.4.2 Metode Perhitungan Harga Pokok Produksi	35
2.4.2.1 Metode Harga Pokok Proses (<i>Process Cost Method</i>)	36
2.4.2.2 Metode Harga Pokok Pesanan	37
2.4.2.3 Penentuan Harga Pokok Produksi	37

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Profil PT. Hesa Pratama Mandiri	39
3.1.1. Letak Kantor dan Workshop PT. Hesa Pratama Mandiri	39
3.1.2. Sejarah Singkat Perusahaan	39
3.2. Kegiatan Bidang Usaha	40
3.3. Struktur Organisasi PT. Hesa Pratama Mandiri	41
3.3.1. Susunan Kepengurusan PT. Hesa Pratama Mandiri	41
3.3.2. Uraian Tugas dan Bagan Struktur Organisasi	41

BAB IV : ANALIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Produksi dan Biaya	53
4.1.1. Proses Produksi	53
4.1.2. Struktur Biaya Tidak Langsung	56
4.2. Perhitungan Harga Produksi dengan Metode Tradisional	57
4.3. Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	60
4.3.1. Mengorganisasikan Aktivitas-aktivitas ke dalam Activity Center	61
4.3.2. Perhitungan Biaya Overhead per Aktivitas dengan Menggunakan <i>Cost Driver</i> Tahap I	64
4.3.3. Pengalokasian Biaya Overhead ke Produk	71

4.4. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Tradisional dan Metode <i>Activity Based Costing</i>	77
---	----

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76



DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar Biaya dan Kegiatan Produksi	55
2. Daftar Biaya-biaya Overhead	56
3. Hasil Perhitungan Pembebanan Biaya Overhead dengan Metode Tradisional...	59
4. Persentase Alokasi Biaya Overhead per Cost Driver	62
5. Daftar Cost Driver Untuk Setiap Overhead Pabrik	63
6. Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Pada Aktivitas Pemrosesan Bahan	64
7. Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Pada Aktivitas Pencetakan	65
8. Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Paa Aktivitas Pengeringan	66
9. Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Pada Pemotongan	67
10. Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Pada Penyelesaian	68
11. Perhitungan Alokasi Biaya Overhead Pada Pengemasan	69
12. Jumlah Alokasi Biaya Overhead per Aktivitas	70
13. Daftar Cost Driver tahap II	71
14. Daftar Tarif Overhead Untuk Setiap Aktivitas	73
15. Perhitungan Aktivitas per Produk	74
16. Daftar Harga Pokok Produksi per Unit Produk	76
17. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian pada masa sekarang ini meningkat dengan cepatnya sehingga menyebabkan terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat. Ditambah lagi dengan memasuki era pasar terbuka, persaingan tidak hanya terjadi di dalam pasar domestik tetapi juga pada lingkungan internasional. Tingkat persaingan atau kompetisi yang sedemikian tinggi, perusahaan dituntut untuk menentukan strategi-strategi bisnis mereka, agar dapat bersaing dipasar. Perusahaan harus benar-benar menentukan strategi bisnisnya baik dalam hal pelayanan, efisiensi, inovasi, penekanan biaya, penetapan harga dan sebagainya.

Begitu banyak strategi bisnis yang dapat diterapkan oleh perusahaan agar dapat bersaing dipasar. Masing-masing strategi tentu mempunyai keunggulan dan kelemahannya, dan tentunya akan mengeluarkan biaya baik dalam jumlah sedikit maupun dalam jumlah besar. Oleh karena itu hendaknya perusahaan dapat memilih suatu strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan dan hendaknya dilakukan secara cermat agar tidak salah langkah.

Perusahaan sebagai bahan usaha yang berorientasi pada *profit margin*, dalam situasi persaingan yang ketat ini, dinilai kurang tepat bila perusahaan berusaha meningkatkan labanya dengan cara menaikkan harga jual, melainkan perusahaan harus dapat melakukan efisiensi biaya. Jika perusahaan yang memproduksi produk yang kompetitif menaikkan harga produknya demi menaikkan keuntungan

tanpa melakukan penelitian pasar, bukan tidak mungkin perusahaan justru akan mengalami kerugian. Hal ini disebabkan karena pelanggan akan lebih memilih produk sejenis dari perusahaan lain dengan harga yang lebih murah.

Namun di sisi lain bila perusahaan menurunkan harga jualnya atau menetapkan harga jualnya terlalu rendah akan berakibat buruk bagi perusahaan, bukan saja perusahaan akan memperoleh laba yang sedikit namun tidak menutup kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian karena tidak bisa menutupi biaya operasionalnya. Oleh karena itu diperlukan strategi manajemen yang baik dimana perusahaan mampu memprediksikan harga jualnya berdasarkan besarnya biaya-biaya yang dibebankan pada tiap-tiap produk sehingga perusahaan tidak mengalami kesalahan dalam menetapkan harga jual.

Untuk itu diperlukan suatu metode penetapan harga pokok yang sesuai, sampai saat ini masih banyak perusahaan yang dalam penetapan harga pokoknya menggunakan metode tradisional. Metode tradisional merupakan metode biaya dimana biaya *overhead*nya dialokasikan ke departemen-departemen kemudian baru ditetapkan ke produknya. Penggunaan metode tradisional pada kondisi saat ini sudah tidak tepat lagi karena informasi yang diberikan kurang akurat dan dapat menimbulkan distorsi biaya.

Distorsi biaya terjadi akibat dari kurang akuratnya pembebanan biaya *overhead* ke produk. Karena dalam metode tradisional alokasi biaya *overhead* menggunakan salah satu pemicu biaya yang sensitif terhadap volume seperti jam kerja langsung, jam mesin atau biaya bahan baku. Padahal seharusnya biaya *overhead* yang ada mempunyai pemicu biaya yang berbeda sesuai dengan

aktivitas yang dilakukan. Dan juga akibat dari penggunaan pemicu biaya yang sensitif terhadap volume tersebut secara sistematis dapat mendistorsi biaya pada tingkat mikro dari produk individual. Untuk mengatasi terdistorsinya biaya dalam metode tradisional cara yang dapat digunakan oleh perusahaan adalah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menetapkan harga pokok produknya.

Metode *Activity Based Costing* adalah suatu metode biaya dimana biaya *overheadnya* dialokasikan ke aktivitas-aktivitas yang sesuai dan kemudian dibebankan ke produk. Dengan menggunakan *Activity Based Costing* perusahaan dapat menetapkan harga pokok yang lebih sesuai karena dalam metode ini biaya *overhead* ditelusuri lebih lanjut dan dialokasikan dengan melihat sejauh mana produk mengkonsumsi aktivitas dan bagaimana sumber daya dikonsumsi oleh setiap aktivitas tersebut tentunya dengan pemicu biaya yang berbeda untuk setiap aktivitas.

Dengan penggunaan metode *Activity Based Costing* ini diharapkan perusahaan dapat mengeliminir distorsi biaya yang terjadi akibat dari pembebanan biaya dan juga diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat sehingga dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen dalam mengambil keputusan khususnya dalam penetapan harga pokok produknya. Karena dengan harga pokok yang sesuai perusahaan tersebut dapat memperoleh keuntungan, dan perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan yang sejenis. Berdasarkan itulah penulis tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul :

“Alternatif Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity Based Costing* Guna Meningkatkan Efisiensi Pada PT. Hesa Pratama Mandiri”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, penulis membuat identifikasi masalah yang berhubungan dengan harga pokok suatu produk baik menggunakan metode *Activity Based Costing* maupun dengan metode Tradisional. Masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana penghitungan harga pokok dengan menggunakan metode tradisional yang digunakan oleh PT. Hesa Pratama Mandiri?
2. Bagaimana penghitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada PT. Hesa Pratama Mandiri?
3. Bagaimana perbedaan antara metode tradisional dengan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok pada PT. Hesa Pratama Mandiri?

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis akan membahas perhitungan harga pokok untuk beberapa produk, yaitu Kartu nama, Brosur, Katalog dan Profile book. Dimana hasil dari perhitungan ini dapat digunakan oleh perusahaan apabila suatu saat nanti dibutuhkan.

Penulis membatasi pembahasan dalam skripsi ini pada data-data tahun 2007 untuk menetapkan harga pokok pada tahun 2007. Evaluasi yang akan dilakukan, dalam hal ini penulis menggunakan metode *Activity Based Costing* dan dibandingkan dengan harga pokok yang ada dalam perusahaan tersebut yang menggunakan metode tradisional.

1.4 Perumusan Masalah

Dalam hal ini penulis akan menganalisa:

1. Apakah perhitungan harga pokok dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* memberikan hasil yang lebih wajar bila dibandingkan dengan menggunakan metode Tradisional.
2. Apakah dengan menggunakan *Activity Based Costing* dapat menghasilkan harga pokok yang akurat.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

- a. Memberi gambaran dasar dalam penentuan dan perhitungan biaya produksi yang benar.
- b. Untuk lebih memudahkan dalam menentukan terjadinya overcosted dan undercosted dalam pembebanan biaya produksi.
- c. Untuk dapat menentukan harga jual produk yang lebih akurat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

a. Perusahaan

Memberikan solusi yang terbaik dalam menekan distorsi biaya tinggi sehingga tercapai efisiensi dalam pembeban biaya produksi dan mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi dalam penentuan biaya produksi, sehingga diperoleh harga penjualan produk yang benar.

b. Penulis

Sebagai sumber pengetahuan untuk dapat mengetahui perhitungan dengan menggunakan metode ABC untuk menentukan efisiensi produksi.

c. Pihak lain

Mendapatkan informasi mengenai efisiensi perhitungan produksi dengan menggunakan metode ABC.

1.6 Metodologi penelitian

Untuk dapat menganalisa dan memecahkan masalah yang ada serta untuk menemukan jalan keluar yang baik, penulis menggunakan cara untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai berikut:

1.6.1 Sumber dan Jenis Data

Dalam penulisan skripsi ini jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah data sekunder, berupa data yang diperoleh dari dokumen perusahaan Hesa Comm yang terdiri dari :

- Neraca
- Laporan Laba / Rugi
- Struktur organisasi & serta gambaran umum perusahaan.
- Laporan Biaya Produksi

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Tujuan penelitian kepustakaan ini adalah untuk memperoleh pengertian dari teori-teori serta metode analisa yang berhubungan dengan pokok masalah, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan juga konsep-konsep sebagai titik tolak pembahasan selanjutnya. Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, bahan-bahan kuliah serta sumber data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk mendapatkan data dengan cara mendatangi langsung perusahaan sebagai objek penelitian. Terlebih dahulu dilakukan penelitian pendahuluan sebagai gambaran untuk mengetahui keadaan umum perusahaan, untuk selanjutnya mencari masalah untuk diteliti.

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara :

- Wawancara (*Interview*)

Melakukan penelitian dengan tanya jawab langsung dengan pimpinan maupun karyawan untuk memperoleh gambaran mengenai jalannya kegiatan perusahaan tersebut.

- Pengamatan langsung (Observasi)

Melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian dan mengumpulkan data dari catatan.

1.6.3 Analisis Data

- a. Analisis kualitatif deskriptif

Adalah metode analisis yang menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk uraian.

- b. Analisis kuantitatif

Adalah metode analisis yang menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk matematika.

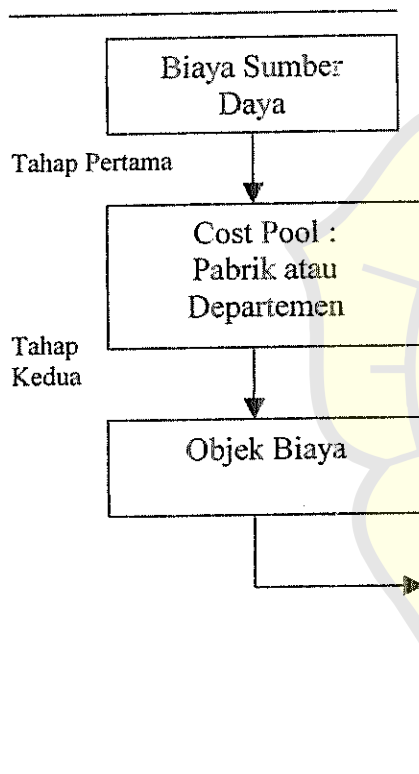
1.7 Kerangka Pemikiran

Harga merupakan salah satu jenis informasi yang penting diterima pelanggan tentang suatu produk. Penetapan harga juga berhubungan dengan seluruh tujuan jangka pendek dan sasaran jangka panjang sebuah perusahaan. Dalam penetapan harga pokok metode yang banyak digunakan perusahaan pada saat ini adalah metode tradisional. Namun seiring perkembangan zaman metode tradisional dirasa kurang mampu lagi menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

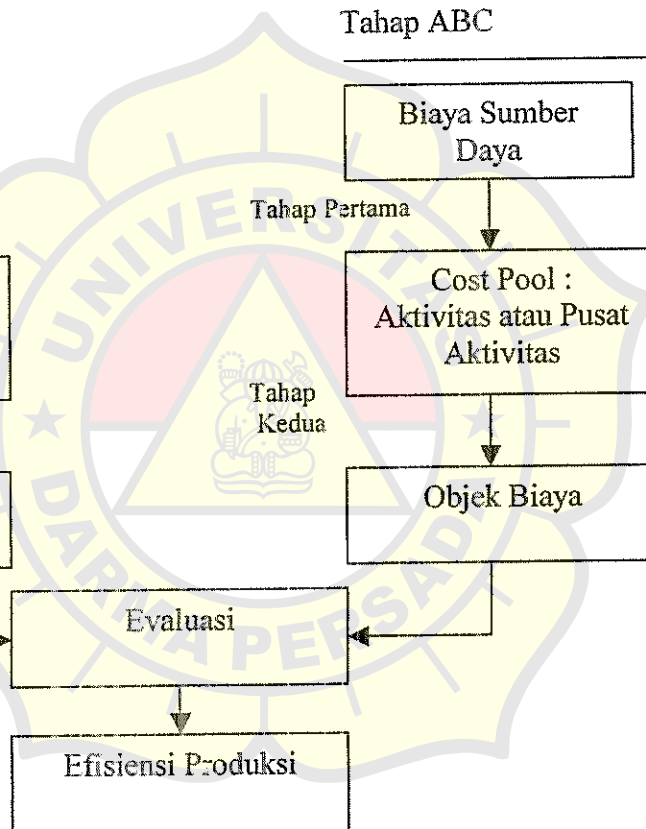
Untuk membangun sistem *ABC*, perusahaan biasanya memiliki beberapa aktivitas yang merupakan pekerjaan pokok yang dilakukan di departemen yang mengkonsumsi *overhead*. Pengelompokan dalam setiap aktivitas disebut pengelompokan biaya atas dasar aktivitas (*activity cost pool*). Tarif aktivitas dihitung setiap kelompok biaya dengan membagi biaya yang dibebankan

kekelompok biaya dengan ukuran aktivitas dalam kelompok biaya tersebut. Tarif aktivitas memberikan informasi yang berguna bagi manajemen berkaitan dengan biaya *overhead* dan diharapkan dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* ini pihak manajemen dapat menetapkan harga pokok yang sesuai untuk setiap produk.

Gambar 1 :
Tahap Tradisional



Gambar 2 :
Tahap ABC



Sumber : Blocher / Chen / Lir (buku 1), Manajemen Biaya, yang telah diolah oleh penulis.

1.8 Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi yang berjudul Alternatif Perhitungan Biaya Produksi dengan Metode Activity Based Costing Guna Meningkatkan Efisiensi pada “PT HESA PRATAMA MANDIRI” dibagi menjadi 5 bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang alasan pemilihan judul, perumusan masalah yang sedang dihadapi, metode penelitian, tujuan dan manfaat penulisan skripsi dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan tinjauan umum sistem akuntansi biaya tradisional, pengertian dari ABC Costing menurut pendapat beberapa para ahli ekonomi, tujuan serta kegunaan ABC Costing, keunggulan ABC Costing dibandingkan Tradisional Costing, perbandingan antara ABC Costing dan Tradisional Costing serta teknik pengalokasian pos-pos biaya dalam ABC Costing serta pengertian efisiensi dan hubungannya dengan ABC.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi “ PT HESA PRATAMA MANDIRI ” yang merupakan objek penelitian dan uraian tugas serta proses produksi perusahaan dan juga mengumpulkan data yang diperoleh.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penentuan biaya produksi menurut perusahaan, penentuan biaya produksi menurut Activity Based Costing, perbandingan biaya produksi antara sistem akuntansi biaya tradisional dan sistem activity based costing, perbandingan harga produksi antara sistem akuntansi biaya tradisional dan sistem activity based costing serta bagaimana hubungannya antara ABC dengan tingkat efisiensi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dipaparkan kesimpulan yang ditarik dari hasil pembahasan bab-bab terdahulu dan saran-saran perbaikan yang penulis anggap perlu.

